

**MAQASID PERLINDUNGAN HAK ANAK:
STUDI ADVOKASI HAK ANAK TELANTAR
AKIBAT PERCERAIAN**

DISERTASI



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh;
**HERMAN SYAHKIKI
NIM. 2320100014**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1447 H / 2026 M**

**MAQASID PERLINDUNGAN HAK ANAK:
STUDI ADVOKASI HAK ANAK TELANTAR
AKIBAT PERCERAIAN**

DISERTASI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
guna Meraih Gelar Doktor
pada Program Studi Hukum Islam**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**Oleh;
HERMAN SYAHKIKI
NIM. 2320100014**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1447 H / 2026 M**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam riset ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Padang, 20 Januari 2026
Yang Membuat Pernyataan,

Handwritten signature of Herman Syahkiki.

HERMAN SYAHKIKI
NIM. 2320100014

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Disertasi dengan judul **Maqasid Perlindungan Hak Anak: Studi Advokasi Hak Anak Telantar Akibat Perceraian** oleh **Herman Syahkiki, NIM. 2320100014** Program Doktor Hukum Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Terbuka Disertasi (Promosi Doktor) pada hari Rabu, tanggal 06 Mei 2026.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 20 Mei 2026
Tim Penguji Sidang
Ujian Terbuka Disertasi

Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd.
Ketua / Penguji I

Prof. Dr. Zulfan, SHI., MH.
Sekretaris / Penguji II

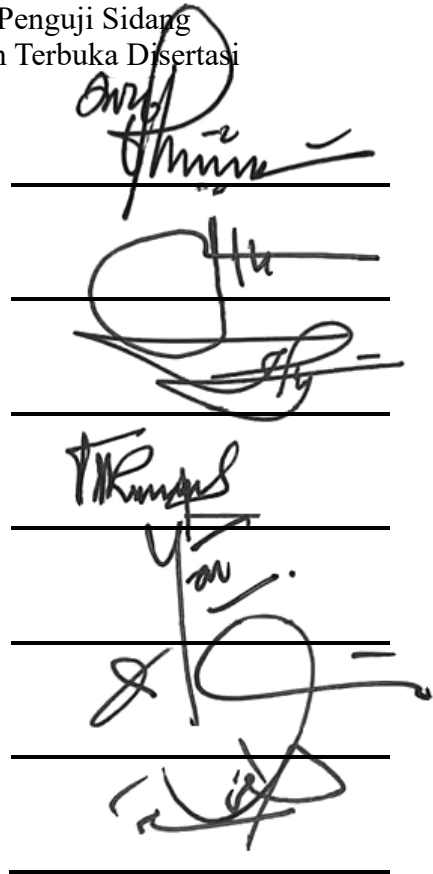
Prof. Dr. Zainuddin., M.Ag.
Penguji III

Prof. Dr. Firdaus, M.Ag.
Penguji IV

Dr. Yulia, M.Pd.
Penguji V

Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D.
Penguji VI / Promotor

Prof. Dr. Elfia, M.Ag.
Penguji VII / Co-Promotor



Mengetahui
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 197112011996031002

KATA PENGANTAR



Puji syukur serta sanjungan yang sedalam-dalamnya dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, Sang Pencipta Keberadaan. Melalui kuasa-Nya, segala sesuatu mewujud sebagai ayat-ayat keagungan yang menuntun akal budi. Kepada-Nya pula tempat menyandarkan pandangan untuk menemukan jejak cahaya kebenaran yang terhampar luas di setiap sudut semesta. Selawat beriring salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada teladan agung umat, Nabi Muhammad SAW, samudera akhlak dan kemuliaan yang risalahnya menjadi suluh bagi setiap pengembara ilmu dalam mencari hakikat kemanusiaan.

Riset bertajuk **Maqasid Perlindungan Hak Anak: Studi Advokasi Hak Anak Telantar Akibat Perceraian** ini bukanlah sekadar pemenuhan tugas akademik formal. Ia merupakan monumen dari sebuah pengembaraan batin serta kristalisasi pengalaman hidup yang penuh liku. Keberhasilan penyelesaian naskah ini niscaya menyisipkan rasa takzim yang teramat mendalam kepada:

Sembah sujud dan takzim yang sedalam-dalamnya saya haturkan kepada Amak Nurlela, madrasah pertama yang mengenalkan saya pada hakikat kehidupan dan mengajarkan arti mencintai tanpa pamrih. Dari ketabahan beliau, saya menimba kekuatan untuk tetap teguh berdiri menghadapi rintangan nasib yang sering kali hadir tidak terduga. Sebagai pejuang tunggal yang memikul beban hidup dalam kesunyian, Amak telah merelakan masa mudanya di tanah perantauan, mencurahkan peluh dan air mata demi memastikan anak-anaknya memiliki masa depan yang bermartabat. Keberhasilan saya hari ini tidaklah sebanding dengan besarnya jerih payah yang telah Amak curahkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan yang paripurna, keberkahan usia, serta membalas setiap pengorbanan Amak dengan kemuliaan, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Kepada Almarhum Abak Isul, meskipun garis takdir memisahkan raga dan menciptakan jarak, kesenyapan doa-doa Abak serta darah yang mengalir dalam raga ini menjadi identitas yang *takkan lakang dek paneh, takkan lapuk dek hujan*. Takzim ini saya persembahkan sebagai bentuk bakti seorang anak yang senantiasa merawat ingatan. Teriring doa semoga Allah SWT mengampuni segala kekhilafan Abak, melapangkan kuburnya, dan menempatkan beliau di sebaik-baiknya tempat di sisi-Nya.

Penghormatan tulus saya sampaikan kepada Apak Daliar, *kaganti ayah* yang keluasan hatinya telah membuka pintu kasih sayang sebagai tempat saya bernaung. Apak, bukti nyata bahwa kemuliaan pengasuhan mampu melampaui sekat pertalian darah. Atas kedermawanan Apaklah, yang sudi menopang pendidikan saya hingga mencapai puncak derajat akademik ini. Semoga Allah SWT membalas segala ketulusan Apak dengan keberkahan rezeki berlimpah dan menempatkan amal jariyah ini sebagai pemberat timbangan kebaikan di akhirat kelak.

Terima kasih yang tak terhingga saya persembahkan kepada Uda Jalinus, uda yang menjadi pilar kekuatan. Saya tidak akan pernah lupa bagaimana uda *bakureh* demi memastikan saya tumbuh dengan kecukupan di masa kecil. Pengorbanan uda adalah energi yang menghidupkan mimpi-mimpi saya untuk melampaui nasib.

Semoga setiap lelah Uda menjadi penghapus dosa dan Allah SWT melipatgandakan kebahagiaan bagi keluarga Uda.

Begitu pula kepada Uni Murni dan suaminya, Syafriyal, yang telah memberikan cinta tanpa syarat sebagai sandaran hidup. Terkhusus kepada Uni dan *Sumando* saya, rumah tempat saya dititipkan dan didekap dengan kasih sayang di masa kecil adalah saksi bisu perjuangan saya untuk tetap bertumbuh hingga mampu berdiri tegak hari ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi keluarga Uni, memberikan ketenangan batin, dan menjauhkan dari segala marabahaya sebagai balasan atas ketulusan kalian dalam mengasuh saya.

Kasih sayang dan rasa bangga saya sampaikan pula untuk keponakan-keponakan tersayang: Rizki Rahmadani, S.H., Afdal Pramadani, Arif Safriyaldi, Suci Maulana Zalwa, Nizam Al-Ghifari, Mursyaf Al-Fatih, dan Galang Nurlaeuza. Panggilan "*Aciak*" dari kalian adalah amanah besar untuk senantiasa menjadi teladan yang layak kalian banggakan di kemudian hari. Doa *Aciak* mengiringi setiap langkah kalian, semoga kalian tumbuh menjadi generasi yang saleh dan saleha, sukses dalam mengejar cita-cita, serta selalu menjaga martabat keluarga.

Penghargaan setinggi-tingginya saya tujukan kepada seluruh keluarga besar Kaum Sikumbang Rajo Indo yang mengajarkan arti harga diri dan kebersamaan dalam satu payung adat. Solidaritas kaum adalah akar yang membuat saya tetap membumi. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kerukunan serta kemuliaan kaum, dan memberkahi setiap anak kemanakan dengan kesejahteraan.

Penghormatan yang tulus saya haturkan kepada Guru-guru Mengaji di surau, yang telah meletakkan batu pertama spiritualitas dengan mengenalkan *alif-ba-ta* serta menanamkan dasar-dasar tauhid. Terima kasih dan doa yang mendalam saya tujukan pula kepada seluruh Guru di tingkat SD, SMP, hingga SMA; di tangan dingin kalianlah rasa keingintahuan dipupuk dan karakter saya ditempa hingga memiliki keberanian untuk bermimpi besar. Semoga setiap ayat yang dibaca dan ilmu yang bermanfaat menjadi aliran pahala jariyah yang tak terputus di sisi-Nya.

Apresiasi dan rasa hormat saya sampaikan kepada seluruh Dosen di jenjang Strata Satu (S1), Strata Dua (S2), hingga Strata Tiga (S3) yang telah membukakan gerbang cakrawala berpikir akademik, memperkenalkan dunia riset, hingga menuntun saya memasuki ruang-ruang dialektika. Terima kasih kepada para begawan ilmu yang telah memberikan pencerahan intelektual, mempertajam analisis keilmuan, serta mengajarkan arti kerendahan hati di hadapan luasnya samudera ilmu. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi sisa usia, menjaga kewibawaan ilmu, dan menjadikan setiap pengabdian kalian sebagai cahaya yang menerangi jalan menuju rida-Nya.

Penghormatan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada Bapak Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D. selaku Promotor, guru yang telah membentuk nalar saya sejak riset tesis S2. Beliau telah mendidik saya hingga mumpuni dalam menyelami metode keilmuan, membimbing jemari saya dalam merajut untaian kata menjadi kalimat, menyusun paragraf demi paragraf, hingga mewujudkan menjadi draf karya ilmiah yang utuh. Semoga Allah SWT membalas setiap butir ilmu yang Bapak ajarkan dengan pahala yang mengalir abadi, serta senantiasa menjaga Bapak beserta keluarga dalam kemuliaan, keberkahan, dan kesehatan yang paripurna.

Terima kasih pula kepada Ibu Prof. Dr. Elfia, M.Ag. selaku Co-Promotor, sosok yang senantiasa menjadi suluh penerang jalan di tengah kegelapan ide. Terima kasih atas setiap arahan yang presisi dan kesetiaan Ibu dalam mendampingi langkah akademik ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan cahaya kemudahan dalam setiap urusan Ibu dan memberkahi setiap pengabdian ilmu yang Ibu dedikasikan.

Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada para penguji: Ibu Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd., Bapak Prof. Dr. Zulfan, S.HI., M.H., Bapak Prof. Dr. Zainuddin, M.Ag., Bapak Prof. Dr. Firdaus, M.Ag., dan Ibu Dr. Yulia, M.Pd. Setiap kritik tajam dan dialektika yang diberikan adalah sarana pengasah nalar yang memperkuat fondasi riset ini. Doa terbaik saya haturkan semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberi kekuatan untuk terus membimbing generasi bangsa dalam samudera kearifan.

Apresiasi saya sampaikan kepada Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Direktur Pascasarjana, Ketua Program Studi Doktor Hukum Islam, serta seluruh staf yang telah memfasilitasi perjalanan ini dengan dukungan administratif yang baik. Semoga Allah SWT memberkahi institusi ini agar terus melahirkan cendekiawan yang bermanfaat bagi umat dan kemanusiaan, bersama searah menjadi imam.

Penghargaan tinggi saya tujukan kepada para Informan Riset yang telah bersedia berbagi kepingan narasi hidup yang autentik demi kepentingan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT membalas keterbukaan hati kalian dengan kelapangan hidup dan jalan keluar atas setiap persoalan yang dihadapi.

Secara khusus, takzim dan terima kasih mendalam saya haturkan kepada Bapak Dr. Lukman Hakim, M.Pd.I. Beliau guru, sekaligus *mamak* yang dengan kemuliaan telah melapangkan jalan saya dalam menuntut ilmu. Sejak masa studi S2 hingga saat ini, beliau telah membukakan pintu rumahnya dengan ketulusan, memberikan tempat bagi saya bernaung dan bertumbuh. Kebaikan tak terhingga ini telah menjadi tumpuan yang meringankan langkah saya menggapai asa. Semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan yang berlipat ganda bagi beliau dan keluarga, menjaga kesehatan beliau dalam keparipurnaan, dan menjadikan setiap jengkel ketulusan ini sebagai amal jariyah, cahayanya abadi mengalir ke surga.

Kepada Indah Cahaya Putri, S.Pd. sahabat yang telah kebersamaan perjalanan intelektual saya sejak bangku strata satu (S1) hingga titik ini. Terima kasih telah menjadi teman berbagi cerita. Selama bertahun-tahun, jalinan persahabatan ini telah menjadi ruang tumbuh yang penuh dukungan positif dan inspirasi. Engkaulah salah satunya sosok yang senantiasa saya sertakan dalam munajat doa, memohon kepada Sang Pemilik Takdir agar memberikan ketetapan terbaik-Nya bagi masa depan. Jikapun garis takdir membawa pada ikatan suci yang diridai, semoga menjadi jalan ibadah, namun jika Sang Maha Berkehendak menuliskan yang berbeda, biarlah persaudaraan dan persahabatan ini tetap abadi dalam balutan doa yang saling menguatkan.

Apresiasi mendalam juga kepada saudaraku M. Yusuf, M. Sos. mitra diskusi yang selalu menawarkan kedalaman perspektif dalam menyibak realitas sosial pada riset ini. Kedekatan kita melampaui batas pertemanan biasa yang tiada kira. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing langkahmu dan menjaga persaudaraan dalam nilai-nilai keilmuan.

Dukungan moral juga saya peroleh dari Keluarga Besar Persyarikatan, yaitu PW Muhammadiyah dan PW Aisyiyah Sumatera Barat, serta segenap unsur Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM). Sejak melangkah kaki melalui pintu IMM hingga berkhidmat di Pemuda Muhammadiyah saat ini, persyarikatan ini telah menjadi kawah candradimuka yang tidak hanya menempa karakter dan visi intelektual, tetapi juga mendewasakan batin saya dalam ruang-ruang perjuangan. Muhammadiyah adalah rumah tempat saya belajar arti pengabdian yang sesungguhnya. Semoga Allah SWT senantiasa mengaruniakan keistiqomahan saya membumikan spirit *fastabiqul khairat* demi kemuliaan umat dan bangsa.

Kepada Bapak dan Ibu rekan seperjuangan Program Doktor Hukum Islam Angkatan 2023 Lokal B, yang menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan batin saya. Terima kasih kepada Bapak Mulyadi, S.H., M.H., C.L.A. yang telah melagakan saya melalui jas pemberiannya. Kepada Ibu Prof. Dr. dr. Satya Wydy Yenny, Sp.D.V.E., D.K.E., M.Ag., FINSADV., FAADV. atas kedermawanannya yang acap kali membantu pengadaan literatur serta kesediaannya meluangkan waktu di klinik sebagai tempat saya bernaung untuk berdiskusi dan menjemput motivasi. Apresiasi tulus juga saya sampaikan kepada Bapak Dr. Syahrul, S.HI., M.H. yang hampir saban hari hadir melalui sapaan telepon untuk memacu semangat saya agar tidak goyah di tengah jalan, serta kepada Ibu Rafika Ridha Izzati, S.H., M.H., Abang Faisal, S.H., M.H., dan Ibu Dr. dr. Dwi Yulia, Sp.P.K. yang senantiasa menebar kesejukan melalui senyum penyemangat di ruang kelas. Tak lupa kepada Bapak H. Kamrizal Syafri, Lc., M.A., Bapak Dr. H. Gusfahmi Arifin, S.E., M.A., M.M., dan Ibu Dr. dr. Rikarni, Sp.P.K.(K). Kebersamaan, serta dialektika pemikiran kita lalui bersama telah menjadi energi yang memperkaya cakrawala batin saya dalam menyelesaikan riset ini. Semoga jalinan persahabatan dan ukhuwah kita tetap bertali erat dalam keberkahan selamanya.

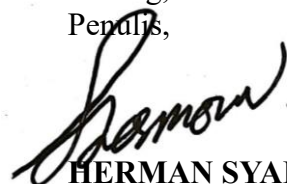
Kepada kawan serta para Uda di Kadai WDC dan Langgam.id. Tempat ini telah menjadi ruang dialektika yang menghidupkan naskah ini. Para sahabat dan para Uda yang selalu berbagi sudut pandang, kritikan yang bernas, hingga sekadar menemani dalam kesunyian saat jemari ini berkutat dengan barisan kata. Kebersamaan di 'kadai' dan energi kreatif di Langgam telah menjadi oase intelektual yang menjaga nalar tetap tajam serta merawat semangat tetap bertumbuh.

Segeanap kawan dan sahabat yang tidak dapat disebutkan satu per satu, kalian adalah cermin sekaligus penempa karakter dalam memahami dinamika kehidupan. Bersama kalian, saya belajar kapan harus merunduk untuk menyusun strategi dan kapan harus tegak berdiri melihat cakrawala peluang. Semoga Allah SWT mengizinkan kita kembali bersua dalam puncak pencapaian yang bermartabat.

Semoga kelak riset ini tidak sekadar menjadi artefak akademik di rak perpustakaan, melainkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, memperkaya khazanah perlindungan hak anak, serta membawa kemaslahatan yang luas bagi umat, kemanusiaan, dan kehidupan.

Padang, 20 Januari 2026

Penulis,



HERMAN SYAHKIKI

NIM. 2320100014

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : **HERMAN SYAHKIKI**
NIM : **2320100014**
Prodi : **S3-Hukum Islam**
Judul : **Maqasid Perlindungan Hak Anak: Studi Advokasi
Hak Anak Telantar Akibat Perceraian**

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 20 Januari 2026
Yang Membuat Pernyataan,



Herman
HERMAN SYAHKIKI
NIM. 2320100014

ABSTRAK

Riset ini berangkat dari krisis yang menimpa komunitas anak terlantar pascaperceraian yang terperangkap dalam kerentanan multidimensi. Titik keruhnya adalah kegagalan sistem yang memicu tsunami sosial berupa pemaksaan penanggalan seragam sekolah bagi 2.468 anak, di mana putusan pengadilan acap kali hanya menjadi macan kertas tanpa daya eksekusi bagi perlindungan hak anak pascaperceraian. Fenomena ini memotret nestapa anak yang tidak hanya mewarisi kemiskinan (*mustahiq*) akibat pengabaian nafkah, tetapi juga hilangnya identitas hukum yang meluruhkan hak dasar anak. Fokus riset secara spesifik menyorot komunitas anak terlantar sebagai basis aksi melalui pendekatan *Community Based Research* (CBR) yang memosisikan komunitas sebagai agen perubahan untuk membongkar ketidakadilan struktural. Strategi aksi diimplementasikan melalui Strategi Jejaring Berlapis yang menyinergikan otoritas Pemerintah Nagari, kewibawaan *Ninik Mamak*, dan kompetensi mitra teknis dengan menggunakan *Maqasid al-Syari'ah* Jasser Auda sebagai pisau analisis. Temuan riset menunjukkan bahwa Strategi Jejaring Berlapis mampu mendobrak kebuntuan hukum formal melalui kelenturan kearifan sosiokultural lokal, yang mewujud dalam pemulihan identitas hukum, pelembagaan kebijakan, serta meningkatnya kepatuhan nafkah *hadhanah*. Riset ini memperlihatkan bahwa Jejaring Berlapis yang dijadikan strategi mengadvokasi pengambil kebijakan (orang tua, pemangku adat dan pemerintah) terbukti mampu mengubah kondisi anak telantar terdampak perceraian menjadi pulih dan berdaya, sehingga mereka memperoleh hak dasarnya baik hak nafkah, pendidikan, identitas maupun hak pengasuhan. Atas hal tersebut, maka penguatan terhadap strategi advokasi ini menjadi keniscayaan, yang tidak hanya ditujukan untuk melindungi *Karamah al-Insaniyah* yaitu menjaga martabat anak seperti pemulihan identitas, penjaminan kesejahteraan dan penguatan posisi sosial, melainkan juga dimaksudkan untuk pengembangan potensi anak yaitu pemenuhan hak asasi, pengembangan daya berpikir dan keterampilan anak.

Kata Kunci : Strategi Advokasi, Perlindungan Hak Anak, Anak Terlantar, Strategi Jejaring Berlapis, *Community Based Research*.

ABSTRACT

This research originates from the crisis faced by communities of neglected children post-divorce who are trapped in multidimensional vulnerability. The focal point is a systemic failure that has triggered a social tsunami, manifesting in the forced withdrawal of 2,468 children from school, where court decisions often remain mere "paper tigers" lacking the executive power to protect children's rights. This phenomenon portrays the plight of children who not only inherit poverty (Mustahiq) due to the neglect of maintenance (nafkah) but also suffer from a loss of legal identity that erodes their fundamental rights. This study specifically targets the community of neglected children as a basis for action through a Community-Based Research (CBR) approach, positioning the community as an agent of change to dismantle structural injustices. The intervention was implemented through the Strategi Jejaring Berlapis, which synergizes the authority of the Pemerintah Nagari, the customary influence of Ninik Mamak, and the competence of technical partners, utilizing Maqasid al-Syari'ah Jasser Auda as the analytical framework. The research findings demonstrate that the Strategi Jejaring Berlapis is capable of breaking through formal legal deadlocks by leveraging the flexibility of local socio-cultural wisdom. This is manifested in the restoration of legal identities, the institutionalization of policies, and increased compliance with maintenance obligations. This study highlights that the Strategi Jejaring Berlapis, used as an advocacy strategy for policymakers (parents, traditional leaders, and the government), is proven effective in transforming the condition of neglected children affected by divorce toward recovery and empowerment, ensuring they obtain their basic rights to maintenance, education, identity, and custody. Consequently, strengthening this advocacy strategy becomes an imperative necessity. It aims not only to protect Karamah al-Insaniyah, namely safeguarding the child's dignity through identity restoration, welfare guarantees, and social positioning, but also to foster human development through the fulfillment of human rights and the enhancement of children's intellectual faculties and skills.

Keywords : *Advocacy Strategy, Child Rights Protection, Neglected Children, Multi-Layered Networking Strategy, Community-Based Research.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
 BAB II	
LITERATUR REVIEW DAN TEORI	9
2.1 <i>Literatur Review</i>	9
2.2 Karangka Teori	17
2.2.1 Anak Telantar	17
2.2.2 Hak-Hak Anak	24
2.2.3 Advokasi Hak-Hak Anak	55
2.2.4 <i>Maqasid al-Syari'ah</i> Jasser Auda	57
 BAB III	
METODE PENELITIAN	65
3.1 Bentuk Penelitian	65
3.2 Setting Penelitian	68
3.3 Teknik Pengumpulan Data	69
3.4 Teknik Analisis Data	70
 BAB IV	
STRATEGI ADVOKASI HAK ANAK TELANTAR AKIBAT PERCERAIAN	75
4.1 Potret Anak Telantar Akibat Perceraian.....	75
4.1.1 Dimensi Ekonomi	77
4.1.2 Dimensi Pendidikan	80
4.1.3 Dimensi Psikologi dan Sosial	82
4.1.4 Dimensi Pengasuhan	106

4.1.5	Dimensi Aspirasi dan Harapan	109
4.2	Hak-Hak Anak Telantar Akibat Perceraian	115
4.2.1	Hak Atas Nafkah dan Jaminan Ekonomi	116
4.2.2	Hak Atas Identitas	126
4.2.3	Hak Atas Pendidikan dan Keterampilan	131
4.2.4	Hak Atas Pengasuhan dan Jaminan Kesejahteraan	140
4.3	Strategi Advokasi Hak Anak Telantar Akibat Perceraian	146
4.3.1	Pihak-Pihak Terlibat	147
4.3.2	Muatan Kapasitas (<i>Capacity Building</i>)	158
4.3.3	Alur Strategi Jejaring Berlapis Perlindungan Hak Anak Terlantar	162
4.4	Trasnformasi Pasca-Implementasi Strategi Jejaring Berlapis	167
4.4.1	Transformasi Kesadaran	167
4.4.2	Instusionalisasi Strategi Jejaring Berlapis	172
4.4.3	Dinamika Kepatuhan Orang Tua dalam Pemenuhan Nafkah	175
4.4.4	<i>Ninik Mamak</i> sebagai Kontrol Sosial	178

BAB V

MAQASID PERLINDUNGAN HAK ANAK TERLANTAR AKIBAT PERCERAIAN

		181
5.1	Fenomena Ketelantaran Anak	181
5.2	Dinamika Strategi Jejaring Berlapis	184
5.3	Transformasi Perlindungan Hak Anak Pasca-Implementasi Strategi Jejaring Berlapis	185
5.3.1	Trasnformasi Aspek Religiositas (<i>Hifdz an-Din</i>)	186
5.3.2	Penguatan Hak Asasi Manusia dan Keberlanjutan (<i>Hifdz al-Nafs</i>)	188
5.3.3	Pewujudan Solidaritas dalam Pemeliharaan Harta (<i>Hifdz al-Mal</i>)	190
5.3.4	Melipatgandakan Berfikir Ilmiah (<i>Hifdz al-Aql</i>)	192
5.3.5	Perlindungan Keluarga (<i>Hifdz al-Nasl</i>)	193
5.3.6	Perlindungan Harkat dan Martabat (<i>Hifdz al-Ird</i>)	196
5.4	Strategi Jejaring Berlapis sebagai Pengembangan Manusia (<i>Development</i>)	198
5.4.1	Integrasi Filosofi <i>Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah</i> dalam Tujuan Syariat	199
5.4.2	Transformasi Status Anak dari Kondisi Telantar (<i>Mustahiq</i>) Menjadi Pulih dan Berdaya	200

BAB VI

PENUTUP

6.1	Simpulan	204
6.2	Implikasi	205
6.3	Rekomendasi	206
6.4	Keterbatasan Studi	207

DAFTAR PUSTAKA

PROFIL PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Data Anak Putus Sekolah di Pesisir Selatan Tahun 2021	3
Tabel	2.1	Riset Relevan	11
Tabel	2.2	Hak-Hak Anak dalam Perundang-Undangan di Indonesia	25
Tabel	2.3	Hak-Hak Anak dalam Konvensi Hak Anak PBB (1989)	33
Tabel	2.4	Ayat & Hadist Terkait Hak-Hak Anak Sebelum Kelahiran	38
Tabel	2.5	Ayat & Hadist Tekait Hak-Hak Anak Saat Kelahiran	40
Tabel	2.6	Ayat & Hadist Terkait Hak-Hak Anak Setelah Kelahiran	44
Tabel	2.7	Ayat & Hadist Terkait Kewajiban Anak Kepada Orang Tua ...	51
Tabel	3.1	Operasionalisasi Tahapan <i>Community-Based Research</i> (CBR)	68
Tabel	3.2	Matriks Integrasi Kebutuhan Riset dan Tahapan CBR	73
Tabel	4.1	Penerimaan Nafkah Dari Ayah Pascaperceraian	78
Tabel	4.2	Profil & Latar Belakang Pendidikan Anak	80
Tabel	4.3	Visualisasi Respons Saat Mendapat Bantuan	101
Tabel	4.4	Kehidupan Anak Pascaperceraian	107
Tabel	4.5	Tabulasi Data Hak Atas Nafkah dan Jaminan Ekonomi	116
Tabel	4.6	Tabulasi Data Hak Atas Identitas	126
Tabel	4.7	Tabulasi Data Hak Atas Pendidikan dan Keterampilan	132
Tabel	4.8	Tabulasi Data Hak Atas Pengasuhan dan Kesejahteraan Emosional	141
Tabel	4.9	Matriks Kolaborasi Para Pihak dalam Strategi Advokasi	149
Tabel	4.10	Matriks <i>Capacity Building</i>	160
Tabel	4.11	Tabulasi Data Perubahan Kesadaran	168
Tabel	4.12	Tahapan Strategi dan Transformasi Kesadaran	169
Tabel	4.13	Data Institusionalisasi Stategi pada Pemerintah Nagari	173
Tabel	4.14	Tahapan Institusionalisasi Strategi Advokasi	174
Tabel	4.15	Data Dinamika Kepatuhan Pemenuhan Nafkah <i>Hadhanah</i>	176
Tabel	4.16	Tahapan Perubahan Kepatuhan Orang Tua	177
Tabel	4.17	Data Reatualisasi Peran <i>Ninik Mamak</i>	179
Tabel	4.18	Tahapan Reaktualisasi Peran Adat dalam Strategi Advokasi ...	180

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	<i>Keyword</i> Hak-Hak Anak Telantar	10
Gambar	2.2	Visualisasi Sekma Advokasi Hak-Hak Anak Telantar	16
Gambar	2.3	Visualisasi Skema Karangka Teori.....	17
Gambar	2.4	Sistem <i>Maqasid al-Syari'ah</i> Jasser Auda	60
Gambar	2.5	Reorientasi <i>Maqasid</i> Klasik Menuju Kontemporer	62
Gambar	3.1	Pendekatan Penelitian	66
Gambar	3.2	Teknik Analisis Data	71
Gambar	4.1	Viasualisasi Skema Anak Telantar	76
Gambar	4.2	Pelaksanaan FGD dalam Memotret Anak Terlantar	77
Gambar	4.3	Proses Identifikasi Anak Putus Sekolah	81
Gambar	4.4	Visualisasi Waktu Aktivitas Keseharian	83
Gambar	4.5	Pemetaan Aktivitas Pagi	84
Gambar	4.6	Visualisasi Aktivitas Pagi	84
Gambar	4.7	Pemetaan Aktivitas Siang	86
Gambar	4.8	Visualisasi Aktivitas Siang	87
Gambar	4.9	Pemetaan Aktivitas Sore	88
Gambar	4.10	Visualisasi Aktivitas Sore	89
Gambar	4.11	Pemetaan Aktivitas Malam	91
Gambar	4.12	Pemetaan Aktivitas Dini Hari	91
Gambar	4.13	Visualisasi Aktivitas Malam & Dini Hari	92
Gambar	4.14	Visualisasi Skema Kondisi Emosional	94
Gambar	4.15	Pemetaan Respons Saat Bahagia	95
Gambar	4.16	Visualisasi Respons Saat Bahagia	95
Gambar	4.17	Pemetaan Respons Saat Sunyi	97
Gambar	4.18	Visualisasi Respons Saat Sunyi	97
Gambar	4.19	Pemetaan Respons Saat Dimarahi	99
Gambar	4.20	Visualisasi Respons Saat Dimarahi	99
Gambar	4.21	Pemetaan Respons Saat Mendapat Bantuan	101
Gambar	4.22	Pemetaan Lokasi yang Sering Dikunjungi	104
Gambar	4.23	Visualisasi Lokasi yang Sering Dikunjungi	104
Gambar	4.24	Pemetaan Aspirasi	109
Gambar	4.25	Visualisasi Aspirasi	110
Gambar	4.26	Visualisasi Harapan	111
Gambar	4.27	Pemetaan Partisipatif Program Pendidikan dan Trampil	112
Gambar	4.28	Visualisasi Strategi Hak-Hak Anak yang di Advokasi	147
Gambar	4.29	Pemetaan Pihak-Pihak Terlibat	148
Gambar	4.30	Pemetaan Muatan Kapasitas (<i>Capacity Building</i>)	159
Gambar	4.31	Pemetaan Alur Startegi Jejaring Berlapis	163
Gambar	4.32	Alur Startegi Jejaring Berlapis Perlindungan Hak Anak Terlantar	164
Gambar	4.33	Sosialisasi Alur Strategi Jejaring Berlapis	171
Gambar	4.34	Kesepakatan Strategi dan Legitimasi Dukungan Institusional	173
Gambar	4.35	Alur Riset Maqasid Perlindungan Hak Anak: Studi Advokasi Hak Anak Telantar Akibat Perceraian	203